BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan dibangunnya Sistem Informasi Geografis Pemetaan Ruang Terbuka Hijau dan Ruang Publik di Kota Bandung Berbasis Web berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan serta melakukan perancangan sampai proses pengujian dan implementasi ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengelola data jumlah beserta lokasi ruang terbuka hijau dan ruang publik di Kota Bandung, diperlukan sebuah sistem yang dapat mempermudah pendataan serta dapat mengolah data tersebut sehingga menjadi sebuah nilai tambah yang berguna bagi pengelola.
2. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pemetaan Ruang Terbuka Hijau dan Ruang Publik ini dapat membantu masyarakat umum dan pengelola untuk mengetahui letak koordinat suatu lokasi, serta dapat memberikan gambaran tentang jalur terbaik yang akan dilewati. Selain itu dapat juga memberikan gambaran konsentrasi sebuah lokasi yang nantinya dapat dijadikan acuan analisa pembangunan.

5.2. Saran

Sistem informasi geografis ini masih banyak kekurangan dan belum memiliki fungsi SIG seutuhnya. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemeliharaan, pengembangan, dan penyempurnaan lebih lanjut. Adapun saran agar Sistem Informasi Geografis ini dapat berfungsi dengan optimal, diantaranya adalah:

1. Data yang ada hanya sebatas data taman dan ruang publik maka perlunya penambahan jumlah kategori yang ditambahkan.
2. Polygon yang di tampilkan hanya sebatas kecamatan sehingga perlu penambahan setiap kelurahan.
3. Menambahkan fasilitas mengambil posisi lokasi pengunjung.
4. Dalam perhitungan intensitas mengeluarkan hasil rekomendasi penambahan lahan.